

**PENGARUH NILAI PINJAMAN TERHADAP
KELANCARAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA ANGGOTA KELOMPOK TANI
KOPERASI LKMS-A GAPOKTAN PANAMPUANG
PRIMA KAB. AGAM**

Agus Anwar¹, Zulhelmi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi,

agusanwar2288@gmail.com, zulhemitanjung@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

The background of the author raised this title, namely the MFI Cooperative-A Gapoktan Panampuang Prima, Kab. Agam experienced problems that occurred every year where the provision of 100% capital by the agency did not allow the return of murabahah financing smoothly every year. The existence of loan value is one of the main problems that consumers often face in the return of murabahah financing. The purpose of this study was to determine how the effect of loan value on the smooth return of murabahah financing in members of the farmer group of the MFI-A Cooperative Gapoktan Panampuang Prima, Agam District.

This study used quantitative methods and collected data through questionnaires to 41 people who participated. The data analysis used was a simple linear regression analysis assisted by the Windows SPSS 26 program. Then the results of this study are described, discussed to answer these problems. The results proved that the effect of the loan value on the smooth return of murabahah financing in members of the farmer group of the MFI-A Cooperative of the Panampuang Prima Cooperative, Kab. Agam which has been carried out through a hypothesis test (Test T) found that the loan value has a negative and insignificant effect on the smooth return of financing with the value of the equation $Y = 42.368 - 0.180X$ with a significant level of 0.295. Therefore, it can be concluded that the large loan value provided by the MFI Cooperative-A Gapoktan Panampuang Prima, Kab. Agam will be even greater the burden that must be borne by customers in repayment.

Keywords: Loan Value, Murabahah, Cooperative

✉ Email korespondensi: 180502162.mhs@uinmataram.ac.id

Pedoman Sitasi: Agus Anwar, Zulhelmi (2024). Pengaruh Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Anggota Kelompok Tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam. *Jurnal Perbankan Syariah*.3(1), 30-39

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2

Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia

JPS

4

Paper type

Research paper



*Jurnal Perbankan
Syariah*, Vol 3, No 1, Juni
2024,
pp. 30-39
eISSN: 2962-2425

PENDAHULUAN

Dunia perbankan modern semakin kompleks, dengan berbagai sistem usaha yang dianggap lebih baik. Kompleksitas ini telah menyebabkan persaingan dalam industri perbankan, termasuk antara bank dan lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya nilai pinjaman tidak memutar balikan modal 100% kembali dan tentunya sudah sangat sering terjadi namanya pembiayaan bermasalah. Salah satu alasan perusahaan mengalami kredit macet atau pembiayaan bermasalah adalah eror omission, yang berarti bahwa lembaga keuangan mengalami kredit macet karena tindakan manusia yang ingin melanggar peraturan (Wijaya, 2010). Hal ini bisa dilihat dari kriteria manusia saat melakukan sistem pembiayaan murabahah, dan tidak sedikit pulak yang menggunakan alasan yang menggunakan sistem perilaku ekonomi.

Terbentuknya lembaga keuangan mikro agribisnis (LKMA) tidak lepas dari terkumpulnya dana PUAP sebesar 100 juta/nagari sehingga pengelolaan dana secara teknis akan lebih mudah dan tujuan akan tercapai. Diharapkan LKMA akan berdiri di setiap nagari atau desa di seluruh Indonesia, setelah program ini dimulai pada tahun 2008. LKMA menawarkan solusi untuk penempatan dan penggunaan dana sesuai dengan hukum Islam dan membantu masyarakat kecil mendapatkan kredit usaha, yang selama ini dihalangi oleh aturan administrasi. Selain melakukan pembiayaan pertanian, pembiayaan usaha dengan cara syariah islam, menerima zakat, infaq, shadaqah, dan siap memberikan kepada pihak yang berhak.

Tabel 1

Jumlah Nilai Pinjaman Pembiayaan Murabahah Yang Disalurkan Pada Anggota Kelompok Tani di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan	Persentase (%)
2018	26	125.275.000	-
2019	25	116.387.500	(0,7%)
2020	36	267.754.000	1,30%
2021	41	195.887.000	(0,26%)

Sumber : RAT (Rapat Anggaran Tahunan) *Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima*

Dari pemaparan data Tabel.1 diatas, jumlah nilai pinjaman pembiayaan murabahah yang disalurkan pada anggota kelompok tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam mengalami perubahan siklus penaikan/ penurunan disetiap tahunnya. pada tahun 2019 dan 2021 mengalami sedikit kenaikan dari 0,7% menjadi 0.26%. sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup drastis menjadi 1,30%. Hal ini pasti akan berdampak pada seberapa lancar pengembalian pembiayaan murabahah kepada koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam. Berikut ini juga daftar anggota kelompok tani yang pembiayaannya mengalami masalah pada tahun 2018-2021.

Tabel 2

Daftar Anggota Kelompok Tani Yang Mengalami Pembiayaan Bermasalah di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam

Tahun	Kolektibilitas			
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
2018	11	5	8	2
2019	10	9	4	2

2020	27	6	2	1
2021	32	7	1	1

Sumber : RAT (Rapat Anggaran Tahunan) *Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima*

Berdasarkan tabel 2 bisa kita lihat bahwa anggota kolektibilitas yang membayarnya macet mengalami kenaikan yang ada ditahun 2019 yaitu 2 orang. Sedangkan pada tahun 2018, 2020, dan 2021 tidak mengalami peningkatan. Jadi sangatlah penting menjaga supaya pembiayaan murabahah Koperasi LKMS-A Panampuang Prima Kab. Agam tidak bermasalah setiap tahunnya. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Nilai Pinjaman Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Anggota Kelompok Tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam.”**

I. Kajian Pustaka

Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan ialah uang yang digunakan untuk mendukung investasi yang sudah disepakati, baik perorangan ataupun lembaga. Pembiayaan syari'ah yaitu tempat tersedianya uang sesuai dengan kesepakatan bank dengan pihak lain yang sudah dibahas sebelumnya. Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Serta dengan syarat jelas dan dananya harus digunakan secara adil.

Pengertian Murabahah

Murabahah atau ar-ribh, yang artinya keuntungan perusahaan. Menurut istilah fuqaha' murabahah, murabahah adalah penjualan barang apa pun pada harga beli ditambah keuntungan yang tetap. Menurut Al-Marghinani, ini berarti penjualan barang apa pun pada harga beli ditambah keuntungan yang tetap. Namun, Ibnu Qudamah dan fuqaha Hambali berpendapat murabahah itu penjualan biaya modal ditambah untung yang jelas ada, yang berarti bahwa pengetahuan tentang modal diperlukan. Murabahah dalam perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai penjualan barang dengan keuntungan yang disepakati pada harga aslinya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah

1. Nilai Pinjaman

Menurut Triwibowo (2009), mencakup karakteristik kredit dan realisasi kredit klien (dalam satuan ribuan). Pinjaman yang diberikan oleh beberapa debitur tidak digunakan untuk tujuan yang menguntungkan.

2. Jaminan

Menurut Kusumaningtyas (2017), jaminan adalah surat berharga yang digunakan untuk pembiayaan dan memiliki nilai jual yang lebih besar daripada jumlah pembiayaan. Kelancaran pengembalian pinjaman berkorelasi positif dengan jumlah pinjaman yang diberikan.

3. Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan

Terdiri tanggal awal perjanjian hingga tanggal pelunasan. Jika jangka waktu sudah selesai, maka debitur yang bersangkutan harus segera membayar angsuran atau pinjaman tersebut. Dalam pembiayaan atau angsuran, ada masa tenggang.

4. Usia

Menurut Triwibowo (2009), usia tergolong atribut pribadi debitur, dan Samti (2011) menyatakan usia itu umur debitur yang dihitung dari tanggal kelahiran hingga tanggal pengambilan. Tingkat kemampuan untuk melakukan aktivitas atau usaha dapat dipengaruhi oleh usia mereka.

5. Tanggungan Keluarga

Mencakup karakteristik perorangan. Menurut Samti (2011), terdiri dari anggota keluarga debitur yang masih tinggal bersama debitur dan diukur dalam jumlah orang.

Nilai Pinjaman

Nilai pinjaman didefinisikan sebagai barang atau jasa yang harus dibayar ke pihak lain sesuai dengan perjanjian yang dinyatakan dan harus dibayar kembali dalam jangka waktu yang sudah ditentukan (Ardiyos, 2004). Nilai pinjaman pada lingkup pendanaan untuk perusahaan pembiayaan ialah jumlah dana yang dipinjamkan harus dikembalikan oleh debitur melalui angsuran pembayaran yang terdiri dari pokok nilai pinjaman dan bunga pinjaman.

Koperasi

Koperasi ialah suatu badan usaha berbadan hukum berdasarkan demokrasi ekonomi dan kekeluargaan. Salah satu fungsi organisasi ekonomi adalah koperasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui gerakan potensi sumber daya. Menurut undang-undang dan para ahli penting, definisi koperasi diketahui. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang umum di negara ini. Koperasi juga merupakan salah satu pilar ekonomi Indonesia.

Kelompok Tani

Peningkatan SDM dan P4S adalah bagian dari rencana program dan aktivitas pertanian lokal Sumatera Barat 2017. Meningkatkan ketahanan pangan dan energi merupakan tujuan pembangunan pertanian. Peningkatan jumlah kelembagaan pengurus Gapoktan merupakan tolok ukur mencapainya. Kelompok tani dan anggotanya akan mendapat manfaat dari organisasi gapoktan yang terorganisir. Masalah kelembagaan adalah salah satu tantangan utama sektor pertanian.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan fakta dan data lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Mendapatkan informasi yang akurat dan akurat adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini diorientasikan untuk efek nilai pinjaman pada pengembalian pembiayaan murabahah pada anggota kelompok tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima. Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk angka kemudian mengolah dan menganalisisnya untuk menggunakan statistik untuk mengekstrak informasi ilmiah dari data tersebut. Obyek dalam penelitian ini dari data pembiayaan bermasalah anggota kelompok tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam yang berjumlah 41 nasabah.

III. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Penting untuk menentukan validitas distribusi frekuensi data yang diberikan responden pada kuesioner. Ini dilakukan untuk mengukur ketepatan nilai indikator terhadap variabelnya. Penulis telah melakukan penelitian terhadap 41 sampel Pada Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam. Terdapat nomor item yang valid sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keterangan Valid Nilai Pinjaman (Uji Validitas X)

Pernyataan	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (N=39, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
X.1	0,446	0,308	Valid

X.2	0,560	0,308	Valid
X.3	0,442	0,308	Valid
X.4	0,456	0,308	Valid
X.5	0,415	0,308	Valid
X.6	0,556	0,308	Valid
X.7	0,579	0,308	Valid
X.8	0,501	0,308	Valid
X.9	0,698	0,308	Valid

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Tabel 4.1 menjelaskan setiap item X yang digunakan untuk menghitung variabel nilai pinjaman hasilnya nilai sig $0,000 < 0,05$ = valid; sebagai hasilnya, variabel bisa digunakan untuk mendatang.

Tabel 4.2
Keterangan Valid Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Uji Validitas Y)

Pernyataan	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (N=39, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
Y.1	0,476	0,308	Valid
Y.2	0,499	0,308	Valid
Y.3	0,435	0,308	Valid
Y.4	0,550	0,308	Valid
Y.5	0,572	0,308	Valid
Y.6	0,690	0,308	Valid
Y.7	0,635	0,308	Valid
Y.8	0,384	0,308	Valid
Y.9	0,507	0,308	Valid

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Semua item pernyataan yang menghitung variabel pengembalian pembiayaan menghasilkan nilai sig $0,000, < 0,05$, = valid, digunakan sebagai penelitian lanjutan, seperti dalam tabel 4.2 di atas.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menentukan seberapa lama hasil pengukuran konsisten. Jika jawaban kusioner konsisten, item kusioner dianggap reliabel atau handal. Dalam penelitian ini, Alpha Cronbach digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas kusioner. Instrumen dikatakan realibel jika koefisien realibilitas $> 0,60$, sedangkan jika koefisien realibilitas $< 0,60$ maka dikatakan tidak realibel. Hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Realibilitas Pada Nilai Pinjaman (Reliabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	9

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Tabel 4.4**Uji Realibilitas Pada Pengembalian pembiayaan murabahah (Reliabel Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	9

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Hasil pengolahan data untuk uji realibilitas variabel penelitian; variabel dengan nilai cronbach alpha $> 0,60$, kusioner untuk mengumpulkan data-data penelitian sangat dapat diandalkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa kusioner yang digunakan sangat dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai signifikansi $> 0,05$, nilai residual normal, dan kalau $< 0,05$, jadi nilai residual normal juga.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27996851
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.077
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Nilai residual normal, karena nilai signifikansi $0,125 > 0,05$.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Studi ini menggunakan model regresi linear sederhana. Tujuannya adalah mengidentifikasi variabel independen serta dependen, mengetahui nilai variabel independen meningkat atau menurun, dan mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain. Berikut ini merupakan komponennya:

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.368	6.085		6.963	.000
	Nilai Pinjaman	-.180	.169	-.168	-1.062	.295
a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah						

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Jika dilihat dalam rumus persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42.368 - 0.180X$$

Perhitungan menghasilkan persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X adalah regresi estimasi berikut:

- Nilai konstanta 0.180, menunjukan apabila nilai pinjaman tetap, maka kelancaran pengembalian sebesar 42.368.
- Nilai koefisien regresi -0.180, Nilai pinjaman pengaruhnya negatif kepada kelancaran pengembalian murabahah. Jadi nilai pinjaman naik sebesar satu-satuan, maka kelancaran mengalami penurunan sebesar -0.180

c. Uji Hipotesis

Teknik uji t menentukan apakah variabel bebas keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel yang berkaitan. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $\text{sig} < \alpha$ 0,05. Oleh karena itu, variabel bebas memiliki kemampuan untuk secara parsial menjelaskan variabel terkait.

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.368	6.085		6.963	.000
	Nilai Pinjaman	-.180	.169	-.168	-1.062	.295
a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah						

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Dengan demikian, nilai pinjaman (X_1) tidak berdampak signifikan pada kelancaran pengembalian (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,295 di tabel 4.11.

d. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien dapat mengetahui berapa kontribusi nilai pinjaman dalam kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Berikut ini merupakan hasilnya yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	.003	3.32175
a. Predictors: (Constant), Nilai Pinjaman				
b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah				

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Tabel 4.8 menjelaskan, kita bisa mengetahui nilai R square 0,028, menunjukkan pengaruh X terhadap Y sebesar 2,8%. Selain itu, faktor lain yang tidak diteliti menyumbang 97,2% dari sisa.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan terhadap 41 responden yang berstatus anggota kelompok tani Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam mengenai efek nilai pinjaman terhadap kelancaran pengembalian memperoleh data primer yang berupa jawaban kusioner sebagai bahan untuk mengolah data dan menganalisis. Hasil uji koefisien dan uji regresi linear sederhana menunjukkan efek nilai pinjaman terhadap kelancaran pengembalian pada anggota kelompok tani koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $0,000 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R persegi 0,280 sama dengan 2,8 persen. Ini menunjukkan nilai variabel pinjaman berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pada anggota kelompok tani di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam.

Hasil penelitian menggunakan uji T tidak ada pengaruh signifikan nilai pinjaman terhadap kelancaran pengembalian kelompok tani di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam. Namun secara teori yang disampaikan oleh Tri Andina Rahayu, (2014) bahwa nilai pinjaman berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian. Dan didukung juga adanya faktor lain juga yang mempengaruhi kelancaran pengembalian yang disampaikan Oleh Kasmir (2004), Khzimatul Aliya (2020) Dan M. Amin Aziz (1990) yaitu jaminan, jangka waktu pengembalian pembiayaan, usia dan tanggungan keluarga.

Hal ini berjalan dengan apa yang didapatkan dari hasil penelitian dan penelitian ini juga mendukung kajian terdahulu yang telah ditulis oleh Umami Salamah Ritonga (2021) yang menyatakan nilai pinjaman tidak memengaruhi kelancaran pengembalian (contoh PT. Bank sumut KCP syariah). Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kab. Agam dapat memberikan jumlah pinjaman yang paling besar. Jumlah pinjaman yang diberikan secara proporsional meningkatkan tanggung jawab nasabah untuk membayarnya. Jadi, memberikan pinjaman yang terlalu besar akan menimbulkan resiko bahwa nasabah akan menghadapi kesulitan untuk membayar pembiayaan murabahah.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis studi pembahasan mengenai pengaruh nilai pinjaman pada kelancaran pengembalian, yang tidak berdampak signifikan. Dan setelah dilakukan uji T maka

hasil yang diterima bahwa nilai pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai persamaan, $Y=42,368-0,180X$ dengan tingkat signifikasinya sebesar 0,295.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin Arviyan dan Veithzal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)
- Arifin Satio Dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Erlangga: Jakarta, 2001)
- Aziz M. Amin, *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia* (Jakarta: Bangkit, 1990)
- Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si Dan Syamsir, S.P., M.Si, *Koperasi Dan Kemitraan Pertanian* (PT. Nasya Expanding Management, Jawa Tengah, 2022)
- Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2004)
- Ramdan, Muhammad *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)

Jurnal:

- Afrida, Yenti, 'Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah' *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1 (2016)
- Agnesta Tiara, Evan Setiawan Dan 'Analisis Jumlah Pembiayaan Dan Jangka Waktu Terhadap Kelancaran Pengembalian Murabahah Pada Koperasi LKMS-MM Sejahtera Dikota Bengkulu', *Jurnal Nuansa*, 2 (2021)
- Ali Muta Abdul Dan Muhammad Fahmi Nurani 'Pelaksanaan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Hunian Syariah', *Jurnal Riset Dan Akuntansi Politika*, 2 (2019)
- Isnanto Mukh, 'Strategi Pengembangan Koperasi Di Kabupaten Batang', *Jurnal PENA*, 32 (2018)
- Nasution Surraya Fadhila, 'Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia' *At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam*, VI (2021)
- Nasution Zubaidah, 'Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian', *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah*, 1 (2016)
- Pebruary Silviana dan Khazimatul Aliya, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Pada Anggota KSPPS BMT Al- Hikmah Jepara', 4 (2020)
- Rahayu Tri Andina, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di BMT Taruna Sejahtera', 7 (2016)
- Tiara Dwi Tristiani, "Pengaruh Nilai Pinjaman Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di KSP Mitra Rakyat Kediri", *Jurnal Cross-Border*, Volume 6 No. 1 Januari-Juni 2023
- Ulipah Mariyah, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah' *Jurnal Madani Syari'ah*, 3 (2020)

SKRIPSI

Erlinda Wati, "*Prinsip Manajemen Pembiayaan Syariah*". Bengkalis:STIE Bengkalis, 2016 Hlm 85

Ani Yuliawati, "*Pengaruh Nilai Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung)*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

Ummi Salamah Ritonga, "*Pengaruh Nilai Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Periode 2015-2019)*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021

Mukhairah, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Mikro Ib Pada Pt. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh*", Skripsi:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019

Agung Yudiviantho, "*Strategi Pendanaan Melalui Sekuritisasi Piutang Pembiayaan Konsumen Pada PT. ABC Finance*", Tesis:Universitas Indonesia, 2010